

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu melakukan analisis dengan pendekatan observasional dengan metode *cross sectional* dimana rancangan ini berupaya untuk mengetahui hubungan antara efek obat analgesik dengan kelancaran ASI pada pasien bersalin. Dalam rancangan ini sampel pasien yang diberikan obat anastesi kemudian dilihat efeknya terhadap pengeluaran kelancaran ASI dalam waktu 24 jam.

4.2 Populasi, Sampel, Besar sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dalam penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dengan efek analgesik melalui metode ILA dalam kurun waktu selama 1 bulan.

1.2.2 Sampel

A. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili dari populasi (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu Ibu pasien bersalin dengan metode ILA.

B. Kriteria Inklusi

1. Ibu *post partum* dengan analgesik metode ILA yang bersedia diteliti.
2. Ibu *post partum* dengan analgesik metode ILA yang menyusui anaknya selama di ruang *nifas*.
3. Ibu *post partum* dengan analgesik metode ILA selama perawatan di ruang *nifas* Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu *post partum* dengan analgesik metode ILA dengan rawat inap 1 hari.

C. Kriteria eksklusi

1. Ibu *post partum* yang membutuhkan perawatan khusus akibat komplikasi pasca persalinan.
2. Ibu dengan bayi baru lahir yang membutuhkan perawatan khusus akibat komplikasi persalinan pada bayi sehingga tidak memungkinkan untuk menyusui.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data proporsi untuk populasi yang sudah diketahui, maka besar sampel akan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1-0,5)35}{(0,05)^2(35-1) + 1,96^2(0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{33,614}{1,0454}$$

$$n = 32,15 = 32$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden.

Keterangan:

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu (1,96)

p = harga proporsi di populasi (0,5)

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (5% = 0,05)

N = besar populasi (35 orang)

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai acara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi secara random dan sederhana. Sampling diambil tanpa memperhitungkan besar kecil sampel. Jumlah sampling diambil dan dihitung dengan menggunakan rumus sampling sehingga ditemukan target jumlah sampling kemudian secara acak sampling dipilih dan dilakukan wawancara untuk melihat kelancaran ASI.

Simple random sampling ialah suatu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam prakteknya sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan undian, atau bilangan acak (Nursalam, 2013).

4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (tergantung).

4.3.1 Klasifikasi Variabel

A. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah faktor yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pemberian analgesik pada pasien bersalin melalui metode ILA.

B. Variabel Tergantung (*Dependent variable*)

Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengeluaran ASI pada ibu bersalin melalui metode ILA.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala
<i>Independent variable</i> Pemberian analgesik pada pasien bersalin melalui metode ILA	Prosedur pemberian analgesik regional yang berisi kombinasi <i>Fentanyl</i> 50 µg + <i>Bupivacaine</i> 2,5 mg atau <i>Ropivacaine</i> 4,5 mg sebelum pelaksanaan bersalin melalui metode ILA	1. Mengambil data dengan cara melihat catatan rekam medis pasca persalinan metode ILA 2. Mencatat nama pasien dan nama preparat serta dosis obat	Deskripsi data	Nominal

Tabel 4. 2 Lanjutan Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala
<i>Dependent variable</i> Pengeluaran ASI ibu bersalin melalui metode ILA	Penilaian pengeluaran ASI pada ibu bersalin melalui metode ILA	<ol style="list-style-type: none"> ibu menyusui bayi \geq 8x dalam 24 jam ibu menyusui bayi \geq 10 menit, pada tiap-tiap payudara Sebelum menyusui, apakah kedua payudara ibu terasa tegang ASI keluar dengan sendirinya dari puting ibu bayi buang air kecil paling sedikit 6 kali atau lebih dalam 24 jam bayi buang air besar 2 kali atau lebih dalam 24 jam warna BAB bayi kuning keemasan, tidak terlalu encer, dan tidak terlalu peka Setelah menyusui, Apakah bayi ibu tertidur tenang selama 2 jam atau lebih (Simamora, 2015). 	<p>Penelitian ini dilakukan secara observasi dengan menggunakan <i>checklist</i> kelancaran ASI.</p> <p>Indikator kelancaran ASI: Dikatakan lancar jika skor minimal 4 (≥ 4) dari 8 items yang di observasi. Dikatakan tidak lancar jika items yang di observasi kurang dari 4 (< 4) dari total 8 items yang dinilai (Simamora, 2015).</p>	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sastroasmoro, S. Sofyan I. 2014). Dalam penelitian ini menggunakan catatan rekam medis dan kuesioner kemudian dilakukan observasi pengeluaran ASI.

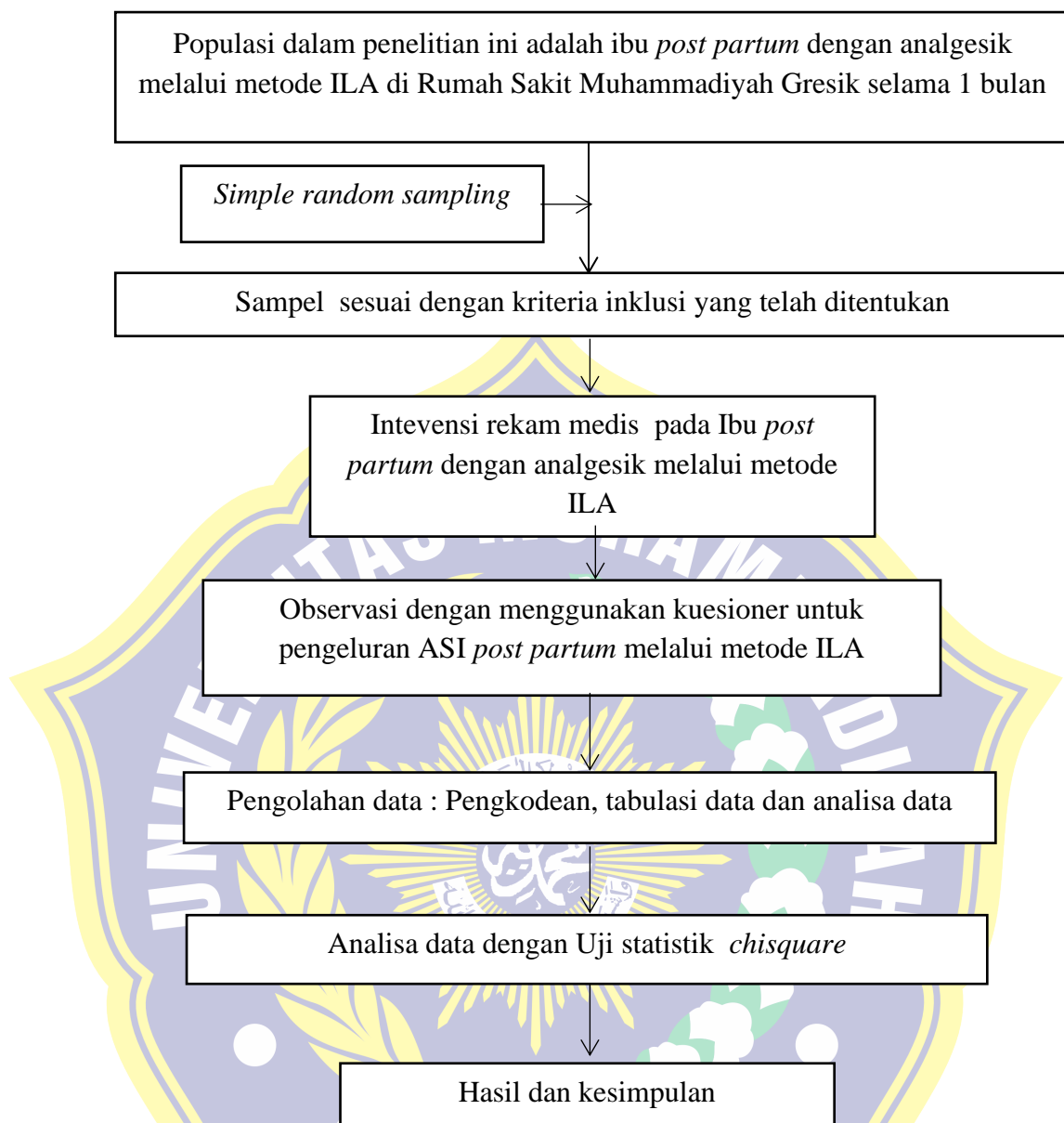
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

1. Peneliti melakukan kontrak dan persetujuan dengan responden yaitu ibu *post partum* dengan analgesik melalui metode ILA yang menyusui di RS Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti melakukan observasi terhadap pengeluaran ASI *post partum* dengan analgesik melalui metode ILA saat ibu berada diruang *nifas* setelah 24 jam pasca persalinan.





Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian.

Hubungan Efek Analgesik melalui Metode ILA (Intrathecal Labor Analgesia) dengan Kelancaran ASI pada Pasien Bersalin di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

4.7 Cara pengolahan dan analisa data

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, untuk melihat data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau kurang.
2. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya.
Pemberian kode hanya pada identitas.
3. *Scoring*, memberikan nilai 1 pada jawaban Ya dan memberi nilai 0 pada jawaban Tidak, dengan kriteria total skor lebih dari sama dengan 4 (≥ 4) dari 8 items dikatakan ASI lancar : kurang dari 4 (<4) dari 8 items dikatakan tidak lancar. Kemudian dilakukan analisa data yang dimulai dengan menentukan data, melakukan analisa data, yang dimulai dengan tabulasi yang selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik uji *chisquare* dengan nilai kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berarti ada hubungan pada metode ILA terhadap kelancaran ASI.
4. *Tabulating* yaitu mengelompokkan dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisa yang dibutuhkan. Hasil penyisihan observasi dikumpulkan dan ditabulasi secara manual, data yang dapat dideskripsikan.

4.7.1 Analisa Data

Analisa data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan pada pasien bersalin metode ILA terhadap pengeluaran ASI. Untuk mengetahui apakah ada korelasi / hubungan menggunakan uji *chisquare* dengan nilai kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan pasien bersalin metode ILA terhadap pengeluaran ASI, tetapi jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti tidak ada hubungan pasien bersalin metode ILA terhadap pengeluaran ASI.